

# TESIS

## PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI INVESTASI DI PROVINSI MALUKU UTARA

### *THE EFFECT OF INCOME PER CAPITA, INTEREST, AND INFLATION ON ECONOMIC GROWTH THROUGHBITED TO INVESTMENT IN NORTH MALUKU PROVINCE*

H A S Y M  
P0400216001



PROGRAM MAGISTER EKONOMI SUMBERDAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2019



# TESIS

## PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI INVESTASI DI PROVINSI MALUKU UTARA

### *THE EFFECT OF INCOME PER CAPITA, INTEREST, AND INFLATION ON ECONOMIC GROWTH THROUGHBITED TO INVESTMENT IN NORTH MALUKU PROVINCE*

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

disusun dan diajukan oleh

**H A S Y M**  
**NIM P0400216001**



Kepada

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SUMBERDAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2019**



**TESIS**

**PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, SUKU BUNGA,  
DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI INVESTASI DI PROVINSI MALUKU UTARA**

Disusun dan diajukan oleh

**H A S Y M**  
**NIM P0400216001**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis  
pada tanggal 7 Januari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Komisi Penasihat,

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Yunus Zain, MA.

Anggota

Dr. Anas Iswanto Anwar, SE. MA.

Ketua Program Studi Magister  
Ekonomi Sumberdaya

Dr. Anas Iswanto Anwar, SE. MA.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasym  
NIM : P0400216001  
Program Studi : Ekonomi Sumberdaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul:

### **PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI INVESTASI DI PROVINSI MALUKU UTARA**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/terbitkan sebelumnya, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).



Hasym



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang dicurahkan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Pendapatan per kapita, Suku bunga, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi di Provinsi Maluku Utara”. Tesis ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Pendidikan Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, dan masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE. MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Sumberdaya Universitas Hasanuddin atas bimbingan yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Yunus Zain, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE. MA selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, penuh kesabaran dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis. Arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Yusri Zamhuri, MA., Ph.D. , Bapak Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si. , Bapak Dr. Sabir SE., M.Si. atas ilmu, saran dan kritik yang sangat membangun dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah

memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat besar kepada peneliti selama perkuliahan.

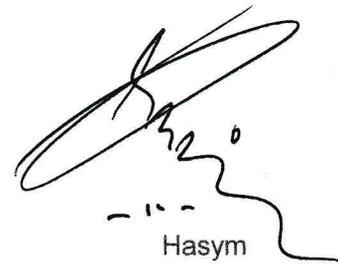
Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membantu selama ini.



7. Terima kasih juga buat teman-teman dan keluarga serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan penulis dalam mencapai kesempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

Makassar, 09 Januari 2019



Hasym



***Kupersembahkan kepada:***

## 1. Kedua Orang tuaku,

Almarhum Bapak Adehat Syarif dan Almarhumah Ibuku tersayang Tuti Hadi Muhammad terimakasih atas limpahan kasih sayang yang telah bapak dan ibu berikan, nasehat-nasehat bapak dan ibu sangatlah berharga akan selalu ku ingat, maaf belum bisa membalas segala pengorbanan kalian, belum bisa membuat kalian bangga, belum bisa membuat kalian bahagia, semoga bapak dan ibu tenang dan bahagia di Syurga. Aamiin...

## 2. Saudara-saudaraku tersayang,

Kakakku: Sumiyati Syarif, S.Pd. M.Pd., Sultini Syarif, S.Pd., Sukardi Syarif, SE., dan Kedua Adikku: Syamsudin Syarif, Mukchin Syarif, Serta kakak Iparku: Kusnadi Yunus, SE. MM., Ahmad Muhdar, Amd., Wiwid Wijayanti. Keponakanku: Nurazra Safitri, M.Rayhan, M. Reyvan, Kaila, Yang setia menemaniku: Nurul Amalia S, SE. terima kasih atas doa, serta segala dukungan yang telah diberikan.

## 3. Saudara-saudari Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Keluarga Besar HMMESD periode 2018-2019. EPP-ESD : Teman-teman EPP 2015-2017, ESD 2015-2017, Bapak Rein Wekan, M.Si., dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini terimakasih telah menemani dalam suka duka menjadi penyemangat bagi penulis, Semoga kita senantiasa dalam lindungannya, sukses untuk kita semua. Aamiin...



## ABSTRAK

**HASYM.** *Pengaruh Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi di Provinsi Maluku Utara* (dibimbing oleh Muhammad Yunus Zain dan Anas Iswanto Anwar).

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh pendapatan perkapita, suku bunga, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu berupa data panel (*pooled data*) yang menggabungkan data lintas daerah (*cross-section*) dan data lintas waktu (*time series*). Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode *Two Stage Least Square* (2SLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi, inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi.

Kata Kunci: Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Inflasi, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi.



## ABSTRACT

**HASYIM.** *The Effect of Per-Capita Income, Interest Rates, and Inflation on the Economic Growth through Investment in North Maluku Province* (supervised by **Muhammad Yunus Zain and Anas Iswanto Anwar**)

This research aimed to look at the influence of per-capita incomes, interest rate, and inflation through on the economic growth through the investment.

The data collection was done through the document studies, namely data panel (pooled data) which combined the cross section data and the time series data (time series). The data were analyzed qualitatively using the Two Stage Least Square (2SLS) method.

The research results indicated that the per-capita incomes had a positive and significant effect on the economic growth through investment; that the interest rates had a negative and significant effect on the economic growth through the investment; and that the inflation had a negative and significant effect on economic growth through the investment.

**Keywords:** *per-capita income, interest rate, inflation, investment, economic growth*



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Hubungan Teoritis, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.2 Hubungan Teoritis Pendapatan Perkapita, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi	13
2.1.3 Hubungan Teoritis Suku bunga, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi	15
2.1.4 Hubungan Teoritis Inflasi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi	16
2.2 Studi Empiris Terkait	18
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	20
angka Pemikiran	20
otesis Penelitian	23



BAB IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Situs dan Waktu Penelitian.	24
4.3 Jenis dan sumber Data	25
4.4 Metode Pengumpulan Data	26
4.5 Tehnik dan Metode Analisis Data	27
4.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1. Gambaran Umum Perekonomian di Provinsi Maluku Utara	31
5.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku Utara	32
5.1.2 Investasi PMDN Di Provinsi Maluku Utara	35
5.1.3 Pendapatan Perkapita Di Provinsi Maluku Utara	36
5.1.4 Suku Bunga Di Provinsi Maluku Utara	89
5.1.5 Inflasi Di Provinsi Maluku Utara	39
5.2 Hasil Estimasi Faktor Penentu Investasi dan Pertumbuhan ekonomi	41
5.3 Pebahasan Hasil	49
5.3.1. Analisis dan Implikasi Pengaruh Tidak Langsung Pendapatan Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi	49
5.3.2. Analisis dan Implikasi Pengaruh Tidak Langsung Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi	54
5.3.3. Analisis dan Implikasi Pengaruh Tidak Langsung Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi	56
BAB V Kesimpulan Dan Saran	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
Lampiran	65



## DAFTAR TABEL

Nomor		halaman
1.1	Data Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Inflasi, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara tahun	4
5.1	Realisasi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara 2010-2016.	39
5.2	Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Maluku Utara 2010-2016.	34
5.3	Realisasi Investasi di Provinsi Maluku Utara 2010-2016.	35
5.4	Realisasi Pendapatan Perkapita di Provinsi Maluku Utara 2010-2016.	37
5.5	Data Suku Bunga di Provinsi Maluku Utara 2010-2016	39
5.6	Data Inflasi di Provinsi Maluku Utara 2010-2016	41
5.7	Goodness Of Fit Model	43
58	Hasil Analisis Regresi Data Panel	45
59	Hasil Estimasi Tidak Langsung	49



## DAFTAR GAMBAR

Nomor		halaman
3.1	Kerangka Pikir Penelitian	21
5.1	Analisis Hasil Penelitian	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		halaman
1	Data Regresi Variabel Pada Kabupaten di Provinsi Maluku Utara	65
2	Data Regresi Logaritma Natural (Ln) Pada Kabupaten di Provinsi Maluku Utara.	67
4	Pengujian Hipotesis	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meskipun telah banyak studi terkait tentang masalah pertumbuhan ekonomi namun faktanya pertumbuhan ekonomi adalah salah satu masalah global. Bagi masyarakat awam, mungkin negara maju dianggap akan terbebas dari segala macam masalah termasuk masalah ekonomi. Kenyataannya, tak ada satu negara pun di dunia ini yang bisa terbebas dari lingkaran setan tersebut, Selama ini banyak negara sedang berkembang telah berhasil menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, tetapi masih banyak permasalahan pembangunan yang belum terpecahkan, seperti tingkat pengangguran tetap tinggi, pembagian pendapatan tambah tidak merata, masih banyak terdapat kemiskinan absolut, tingkat pendidikan rata-rata masih rendah, pelayanan kesehatan masih kurang, dan sekelompok kecil penduduk yang sangat kaya cenderung semakin kaya sedangkan sebagian besar penduduk tetap saja bergelut dengan kemiskinan. Keadaan ini memprihatinkan, banyak ahli ekonomi pembangunan yang mulai mempertanyakan arti dari pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan tingkat kesejahteraan penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat memberikan potensi konsumsi masyarakat dan faktor produksi tenaga kerja yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, disisi lain permasalahan yang dihadapi setiap daerah-daerah di Indonesia yang

satunya di Provinsi Maluku Utara adalah kurangnya modal pembiayaan pembangunan ekonomi yang digunakan untuk mendorong perekonomian di suatu



daerah. Dimana investasi menjadi salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Teori Neo Klasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja. Tokoh Neo Klasik, Sollow dan Swan dalam (Arsyad, 2010) memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi capital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Di dalam perekonomian tertutup, tabungan merupakan sumber dari investasi ( $S=I$ ), salah satu faktor simpanan masyarakat sangatlah berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian penghimpun maksudnya mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. (Anas Iswanto, 2017).

Tabungan sangat berperan dalam pertumbuhan kredit yang merupakan sumber terbesar dari investasi yang tujuannya adalah mendorong pertumbuhan

( Mc.Kinnon dan Shaw, 1983). Keynesian menganggap bahwa Investasi mengurangi pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu, Investasi dianggap akan mengurangi pertumbuhan output dan mengurangi permintaan (Hunt,1989).



Hal tersebut didukung oleh (Artur Lewis,1954) dalam bukunya yang berjudul ” *Economic Development and Unlimited Supplies of Labor*” yang isinya menjelaskan bahwa Investasi (tabungan) merupakan penghambat dari pertumbuhan ekonomi suatu bangsa karena Investasi (tabungan) mengurangi konsumsi masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sabila Aulia, 2018) menganalisis hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2005-2014. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh investasi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Clem Nwakoby,2016) menganalisis hubungan investasi domestik dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyelidiki pengaruh investasi sektor swasta pada pertumbuhan ekonomi di liberalisasi ekonomi Nigeria 1986-2014. Hasil uji ko-integrasi menunjukkan bahwa investasi sektor swasta dan pertumbuhan ekonomi telah lama berpengaruh signifikan terhadap satu sama lain. dengan meningkatkan dan memperkuat investasi sektor swasta, pertumbuhan ekonomi akan ditingkatkan di Nigeria. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Nigeria, penekanan lebih harus dilakukan untuk mendorong investasi swasta melalui pembiayaan dalam dan luar negeri.

Beberapa hasil penelitian dan studi terkait menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan indikator yang diukur terhadap Investasi dan pertumbuhan ekonomi. Pada Tabel 1.1 Jika di lihat Investasi di Provinsi Maluku Utara selama tahun 2006-2017 yang mengalami peningkatan secara konsisten dan meningkat signifikan, hal ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Ekonomi.



**Tabel 1.1**  
**Data Pendapatan Per Kapita, Suku Bunga, Inflasi,**  
**Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi**  
**Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2006 – 2017**

Tahun	Pendapatan Per Kapita (Juta Rupiah)	Suku Bunga (Persen)	Inflasi (Persen)	Investasi (Dalam Milliar)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2006	2.888.687	9,75	5,12	3,027,378,319	9,51
2007	3.156.350	8,00	6,59	32,636,688,946	0,17
2008	3.785.449	9,25	0,92	194,071,857,323	3,78
2009	4.526.006	6,50	3,88	194,101,157,324	9,06
2010	4.881.514	6,50	5,32	194,071,857,323	6,99
2011	5.697.372	6,00	4,52	701,268,603,201	7,12
2012	6.366.658	5,75	3,29	701,268,603,206	5,81
2013	6.929.267	7,50	9,78	936,460,444	5,78
2014	21.124.261	7,75	9,34	1,099,643,300	5,22
2015	22.912.113	7,50	5,70	1,753,092,829	6,05
2016	24.593.078	6,50	1,91	1,753,092,829	5,54
2017	26.462.726	4,25	1,60	3,027,378,319	7,78

Sumber: BPS dan BI (Data diolah)

Jika dicermati lebih lanjut faktanya peningkatan Investasi tersebut belum memberikan dampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi secara konsisten di Provinsi Maluku Utara, ditandai dengan adanya tahun tertentu dimana meningkatnya Investasi justru tidak mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun sebelumnya. Hal ini bertentangan Teori Harrod-Domar dalam (Sukirno, 2007). Harrod-Domar mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, dimana menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi.

Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada sa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa



berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan atau jasa yang lebih besar.

Investasi dapat diukur dengan indikator pendapatan perkapita, suku bunga dan Inflasi. Keynes mengatakan bahwa ada pendapatan merupakan hal yang penting bagi investasi dan tingkat bunga, karena suku bunga tergantung pada penawaran dan permintaan uang, dan tidak tergantung pada investasi. Keynes berpendapat bahwa suku bunga memegang peranan yang cukup menentukan di dalam pertimbangan para pengusaha dalam melakukan investasi.

Pada Tabel 1.1 Keterkaitan antara pendapatan perkapita terhadap Investasi dan pertumbuhan ekonomi. Jika dicermati lebih lanjut pendapatan perkapita di Provinsi Maluku Utara selama tahun 2006-2017 dimana peningkatan pendapatan perkapita memberikan indikasi bahwa Investasi telah menunjukkan perkembangan, namun faktanya perkembangan tersebut belum diikuti oleh pertumbuhan ekonomi secara kontinyu, ditandai dengan ada tahun tertentu dimana pendapatan perkapita meningkat justru tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun sebelumnya.

Suku bunga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, karena suku bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian secara makro. Suku bunga mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan untuk meminjamkan sejumlah dana serta pendapatan yang diperoleh karena meminjam dana tersebut. Investasi yang besar penting bagi pembentukan modal dan Investasi bergantung pada besarnya pendapatan, dalam

dan tinggi tingkat suku bunga tabungan maka makin tinggi pula keinginan untuk menabung (Wibisono, 2004).



Penelitian yang dilakukan oleh (Obamuyi, 2009) menginvestigasi hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi di Negeria, dengan menggunakan analisis deret waktu dan data tahunan periode 1970 - 2006 temuan hasil empiris menunjukkan bahwa suku bunga pinjaman riil berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hubungan antara suku bunga , investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Pada Tabel 1.1 Keterkaitan suku bunga terhadap Investasi dan pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara, Jika dicermati, bahwa selama tahun 2006-2017 dimana tingkat suku bunga memberikan indikasi bahwa jumlah tabungan telah menunjukkan perkembangan, namun faktanya perkembangan tersebut belum diikuti oleh pertumbuhan ekonomi secara kontinyu, ditandai dengan ada tahun tertentu dimana peningkatan pada tingkat suku bunga justru tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun sebelumnya.

Dilihat dari Tingkat Inflasi sebagai faktor yang memiliki peran penghimpun dana masyarakat yang disimpan dibank, inflasi dapat menekan tingkat tabungan karena adanya dorongan melakukan pengeluaran untuk barang-barang tahan lama sehingga akan menurunkan tingkat Investasi. Inflasi akan mendorong orang untuk mengganti asset nominal menjadi asset rill (Darmawan, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aisha Ismail, 2010) menganalisis hubungan antara inflasi, investasi dan pertumbuhan ekonomi untuk Pakistan 1980-2009. Hasil temuan mengungkapkan bahwa investasi keduanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, inflasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam

pendek. Dalam jangka panjang, jika ada satu persen peningkatan dalam investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.



Tabel 1.1 Menunjukkan data keterkaitan inflasi, Investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara. Jika dicermati, inflasi di Provinsi Maluku Utara selama tahun 2006-2017 dimana turunnya tingkat inflasi memberikan indikasi bahwa jumlah tabungan menunjukkan adanya perkembangan, namun faktanya perkembangan tersebut belum diikuti oleh pertumbuhan ekonomi secara kontinyu, ditandai dengan ada tahun tertentu dimana inflasi turun justru tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun sebelumnya. Meskipun indikator-indikator tersebut telah menunjukkan peningkatan terhadap jumlah Investasi, akan tetapi peningkatan tersebut belum memberikan dampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini merupakan suatu masalah yang harus di analisis lebih jauh, guna memperoleh hasil yang akurat terkait dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.

Berdasarkan dengan gambaran yang ada sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pendapatan Perkapita, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi di Provinsi Maluku Utara*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas maka rumusan masalah permasalahan yang menjadi objek analisis penelitian yaitu:

Apakah pendapatan perkapita, suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung melalui Investasi.



an Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Untuk mengetahui apakah pendapatan perkapita, suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung melalui Investasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik bersifat akademisi maupun praktis sebagai berikut :

##### **a. Bagi Akademisi**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hubungan Pendapatan Perkapita, Suku Bunga , Inflasi Melalui Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara .
2. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### **b. Bagi Praktis**

Sebagai masukan atau sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya atau sebagai bahan pembandingan dalam membuat keputusan oleh lembaga yang berwenang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teoritis

Menurut Kuznet dalam (Jhingan,2000), Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang di perlukannya.

Definisi ini memiliki 3 komponen pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat. Pertumbuhan ekonomi hanya mencatat peningkatan produksi barang dan jasa secara nasional, sedang pembangunan berdimensi lebih luas. Salah satu sasaran pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan

Laju pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Dalam bukunya *The Theory of Economic Development*,

ter menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi secara terus menerus tetapi mengalami keadaan dimana adakalanya berkembang dan ketika lain mengalami kemunduran. Konjungtur tersebut disebabkan oleh



kegiatan para pengusaha (*entrepreneur*) melakukan inovasi yang seperti ini investasi akan dilakukan, dan penambahan investasi akan meningkatkan kegiatan ekonomi ( Sukirno, 2000).

Kerangka teoritis Teori Pertumbuhan Baru (New Growth Theory) menganalisis pertumbuhan yang bersifat endogen, Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari dalam sistem ekonomi. Teori ini menganggap bahwa pertumbuhan ekonomi lebih ditentukan oleh sistem produksi, bukan berasal dari luar sistem. Kemajuan teknologi merupakan hal yang endogen, pertumbuhan merupakan bagian dari keputusan pelaku-pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. Peran modal lebih besar dari sekedar bagian pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal fisik saja tapi menyangkut modal manusia (Romer, 1994).

Akumulasi modal merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi. Definisi modal/kapital diperluas dengan memasukkan modal ilmu pengetahuan dan modal sumber daya manusia. Perubahan teknologi bukan sesuatu yang berasal dari luar model atau eksogen tapi teknologi merupakan bagian dari proses pertumbuhan ekonomi. Dalam teori pertumbuhan endogen, peran investasi dalam modal fisik dan modal manusia turut menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Tabungan dan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan ( Mankiw, 2003).

### 2.1.1 Hubungan Teoritis Investasi dan Pertumbuhan ekonomi

Penelitian yang melihat hubungan antara Investasi terhadap pertumbuhan , mengungkap hasil oleh para peneliti. Sebagian besar meyakini bahwa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan



ekonomi. Dengan kata lain, peningkatan tabungan akan berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Dalam teori Harrod dan Domar, Investasi (tabungan) sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bila suatu negara ingin tumbuh cepat, maka jumlah tabungan harus ditingkatkan dan nilai dari ICOR (Incremental Capital Output Ratio) Harus diperkecil.

Pandangan model Solow tentang hubungan antara Investasi dan pertumbuhan ekonomi. Investasi yang lebih tinggi mengarah ke pertumbuhan yang lebih cepat dalam model Solow, tetapi sifatnya hanya sementara. Kenaikan perekonomian mencapai kondisi mapan. Jika perekonomian mempertahankan tingkat tabungan tinggi, maka hal itu akan mempertahankan persediaan modal yang besar dan tingkat output yang tinggi, tetapi tidak mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi selamanya. (Mankiw,2003).

Harrold-Domard dalam (Sukirno, 2008) yang menyatakan bahwa dalam ekonomi dua sektor, investasi harus mengalami kenaikan agar perekonomian mengalami pertumbuhan yang berkepanjangan dan penambahan investasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan pengeluaran agregat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Engla Desnim Silvia, Yunita Wardi dan Hasdi Aimon, 2013) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abou Elseoud,2014) menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara tingkat pertumbuhan PDB riil dan penghematan di bahrain selama periode 1990-2013, temuan bahwa hubungan kausalitas bilateral antara variabel-variabel yang berarti bahwa

...han PDRB riil dapat merangsang Investasi dan penghematan dapat  
...cepat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.



Penelitian yang dilakukan oleh (Hussein, Mohieddin dan Rostom,2017), tentang Investasi, Perkembangan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Republik Arab Mesir Revisited. Investasi memainkan peran penting dalam membiayai pembangunan dan mempertahankan pertumbuhan. Ada banyak perkembangan teoritis yang mendukung faktor penentu utama perilaku investasi, yang banyak di antaranya pantas dilakukan penyelidikan empiris. Memahami dinamika faktor penentu tabungan sangat penting untuk menginformasikan kebijakan ekonomi dan merancang program reformasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti stabilitas hubungan jangka panjang antara tingkat bunga riil, penghematan finansial, dan penghematan total selama tahun 1960 sampai 1990.

Penelitian ini memperluas cakupan penyelidikan empiris mengenai faktor-faktor penentu perilaku Investasi swasta di Republik Arab Mesir, dan mempertimbangkan dampak perkembangan finansial. Analisis menggunakan data kuartalan yang mencakup 1991-2010, mengadopsi model koreksi kesalahan vektor.

Temuan utama membuktikan bahwa Investasi di Mesir mengikuti Life Cycle Model dalam jangka panjang. Mengendalikan pertumbuhan populasi, analisis menemukan bahwa tingkat bunga riil dan pengembangan keuangan merupakan faktor kunci untuk tabungan pribadi riil dalam jangka panjang. Relasi jangka panjang yang negatif antara tingkat bunga riil dan investasi berada di bawah struktur model yang diusulkan dan juga untuk pekerjaan sebelumnya.



Penelitian yang dilakukan oleh (Sabila Aulia, 2017) menganalisis hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur tahun 2005-2014. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh investasi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Clem Nwakoby, 2016) menganalisis hubungan investasi domestik dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyelidiki pengaruh investasi sektor swasta pada pertumbuhan ekonomi di liberalisasi ekonomi Nigeria 1986 - 2014. Hasil uji ko-integrasi menunjukkan bahwa investasi sektor swasta dan pertumbuhan ekonomi telah lama berpengaruh signifikan terhadap satu sama lain. dengan meningkatkan dan memperkuat investasi sektor swasta, pertumbuhan ekonomi akan ditingkatkan di Nigeria. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan bahwa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Nigeria, penekanan lebih harus dilakukan untuk mendorong investasi swasta melalui pembiayaan dalam dan luar negeri.

### **2.1.2 Hubungan Teoritis Pendapatan Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi.**

Alfred Marshall dari kaum neoklasik mengemukakan bahwa terdapat faktor ekonomi dan non ekonomi yang mempengaruhi Investasi. Diantara faktor-faktor ekonomi tersebut, menekankan bahwa pada tingkat bunga, walaupun mungkin saja terdapat keadaan dimana tetap ada tabungan pada saat tingkat bunga negatif. Selain tingkat bunga, pendapatan juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan nasional.



Pendapatan tersebut dikemukakan oleh Keynes dalam teorinya mengenai kecenderungan untuk mengkonsumsi (*propensity to consume*) yang secara eksplisit menghubungkan antara investasi dengan pendapatan. Keynes menyatakan bahwa kenaikan investasi biasanya menyebabkan kenaikan pekerjaan, ini bisa tidak terjadi jika pada waktu yang sama kecenderungan untuk mengkonsumsi turun. Sebaliknya kecenderungan berkonsumsi dapat mengakibatkan kenaikan pada pekerjaan kenaikan pada investasi. Kenaikan investasi menyebabkan naiknya pendapatan.

Penelitian yang dilakukan (Lutvi Fauziana, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara investasi dan pendapatan nasional di Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa antara investasi dan GDP saling berpengaruh. Investasi mendorong perluasan lapangan kerja, yang akan mengakibatkan terjadinya penyerapan tenaga kerja. Dengan peningkatan tenaga kerja maka GDP akan meningkat. Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat akan mendorong peningkatan pendapatan nasional maka pertumbuhan ekonomi Negara tersebut membaik. Sehingga akan mendorong investor untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Davis, 2013), mengeksplorasi faktor-faktor penentu Investasi di Ghana, dengan menggunakan uji residual berbasis Phillips dan Ouliaris (1990). Temuan pendapatan per kapita memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puput Wijayanti, 2009) menganalisis Pendapatan perkapita terhadap investasi dimana pendapatan perkapita secara signifikan mempengaruhi investasi industri baik dalam jangka panjang maupun

pendek. Pengaruh ini melalui daya beli domestik yang tercipta jika pendapatan perkapita cukup tinggi sehingga baik jangka panjang maupun jangka



pendek daya beli akan selalu tercipta jika pendapatan perkapita terus mengalami kenaikan. Selanjutnya hal ini akan mempengaruhi penjualan produk-produk industri di Kota Semarang yang selanjutnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jushua Adewalet, 2017). Menganalisis Investasi langsung asing dan pengembangan ekonomi di afrika, serta dampak yang telah terjadi pada pembangunan ekonomi daerah, menggunakan proksi Pendapatan perkapita dalam periode 1993-2012. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model variabel dummy least-square fixed effect, yang digunakan untuk memperkirakan dampak investasi asing langsung pada pembangunan ekonomi untuk negara Afrika yang dipilih. Hasil temuan adanya hubungan positif dan signifikan antara pendapatan perkapita, investasi langsung asing dan pembangunan ekonomi.

### **2.1.3 Hubungan Teoritis Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Investasi.**

BI *Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan di umumkan kepada publik. Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.



Penelitian yang dilakukan oleh (Obamuyi, 2009). Menginvestigasi hubungan antara suku bunga dan pertumbuhan ekonomi di Negeria, dengan menggunakan analisis deret waktu dan data tahunan periode 1970 – 2006. Temuan hasil empiris menunjukkan bahwa suku bunga pinjaman riil berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hubungan antara suku bunga dan investasi serta investasi dan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian India menyasikan transformasi yang signifikan dalam periode postreform baik dalam hal perubahan paradigma kebijakan dan mengadopsi orientasi pasar yang lebih besar dan kinerja makro ekonomi secara keseluruhan dengan perkembangan pasar keuangan berbasis luas dan meningkatkan integrase global.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mishkin, 2008). Bahwa perubahan pada suku bunga riil dapat mengubah perilaku konsumen. Suku bunga tinggi meningkatkan pendapatan dalam Investasi konsumen harus menurunkan komsumsinya pada periode sekarang untuk digunakan komsumsinya pada periode berikutnya. (Sukirno, 2011) menyatakan bahwa konsumsi yang naik turun akan mempengaruhi pendapatan suatu negara jika akan mempengaruhi pendapatan suatu Negara jika diukur melalui PDB, pendekatan pengeluaran sehingga naik turunnya konsumsi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

#### **2.1.4 Hubungan Teoritis Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui**

##### **Investasi**

Menurut Milton Friedman inflasi akan terus terjadi karena hal tersebut merupakan fenomena moneter. Teori kuantitas uang menyatakan bahwa

...han dalam tingkat inflasi, tetapi teori ini hanya bersifat empiris bukan (uang dan harga). Teori kuantitas dan persamaan fisher sama-sama



menyatakan bahwa pertumbuhan uang mempengaruhi tingkat bunga nominal. Kenaikan pertumbuhan uang sebesar satu persen menyebabkan kenaikan satu persen pada tingkat inflasi. Sedangkan kenaikan satu persen tingkat inflasi menyebabkan kenaikan tingkat Bunga nominal yang disebut efek fisher (Fisher effect). Beberapa ahli ekonom menyebutkan bahwa kenaikan nilai uang mendatang lebih rendah dibanding masa sekarang. Maka jika terjadi kenaikan inflasi, nilai uang turun sangat tajam perpektif masyarakat untuk menabung akan menurun, sehinggakaan mempengaruhi penghimpunan dana bank dari masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aisha Ismail, 2010) menganalisis hubungan antara inflasi, investasi dan pertumbuhan ekonomi untuk Pakistan 1980 - 2009. hasil temuan mengungkapkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kasidi, 2014). Tentang dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Tanzania, dengan menggunakan data time series untuk periode 1990-2011 digunakan untuk menguji dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien korelasi dan teknik ko-integrasi membentuk hubungan antara inflasi dan PDB dan koefisien elastisitas diterapkan untuk mengukur tingkat responsivitas perubahan PDB terhadap perubahan tingkat harga umum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inflasi berdampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa tidak ada kointegrasi antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi selama periode studi,

hubungan jangka panjang antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di



Penelitian yang dilakukan oleh (Tabi Henri Ngoa, 2014). Tentang Inflasi, Uang dan Pertumbuhan Ekonomi di Kamerun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi dan uang yang beredar dengan menggunakan model VAR untuk periode 1960-2007. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah uang beredar meningkatkan pertumbuhan dan pertumbuhan tersebut menyebabkan inflasi. Namun, kenaikan jumlah uang beredar tidak selalu meningkatkan inflasi.

## 1.2. Studi Empiris Terkait

Beberapa hasil studi empiris yang menyelidiki hubungan antara pendapatan per kapita, suku bunga, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Investasi dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Abou Elseoud, 2014) menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara tingkat pertumbuhan PDB riil dan penghematan di bahrain selama periode 1990-2013.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jushua Adewalet, 2017). Menganalisis Investasi langsung asing dan pengembangan ekonomi di afrika, serta dampak yang telah terjadi pada pembangunan ekonomi daerah, Hasil temuan adanya hubungan positif dan signifikan antara pendapatan perkapita, investasi langsung asing dan pembangunan ekonomi.

Sebagian peneliti lainnya yang berpendapat bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Obamuyi, 2009) menginvestigasi hubungan signifikan antara suku bunga

mbuhan ekonomi di Negeria.



Penelitian yang dilakukan oleh (Aisha Ismail, 2010) menganalisis hubungan antara inflasi, investasi dan pertumbuhan ekonomi untuk Pakistan 1980 - 2009. Hasil temuan mengungkapkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

Jika dicermati, perbedaan hasil penelitian secara umum adanya perbedaan data yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang mendukung bahwa hubungan antara pendapatan perkapita, suku bunga, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi dengan menggunakan data sekunder yaitu *time series*.

